

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini kita sudah memasuki era digitalisasi yang ditandai dengan perkembangan serta kemajuan dalam bidang teknologi informasi yang begitu cepat, pemanfaatan teknologi informasi dapat diterapkan dalam dunia kerja untuk membantu karyawan dalam kinerjanya serta membantu dalam kehidupan sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan yang kita butuhkan bahkan perkembangan teknologi yang terjadi saat ini sudah banyak di implementasikan ke beberapa bidang contohnya pada bidang pemerintahan, sebagai lembaga yang berfungsi meningkatkan pelayanan kepada masyarakat membutuhkan teknologi agar menciptakan *smart government* dan terlebih lagi untuk mencapai keadilan dan kesejahteraan, terutama dalam pengambilan keputusan agar tepat sarannya misalnya pada pemberian Bantuan Langsung Tunai (Jim Lahallo Dkk, 2018)..

Bantuan Langsung Tunai atau yang disingkat dengan BLT merupakan bantuan pemerintah yang diberikan berjenis uang tunai atau beragam bantuan lainnya seperti sembako, baik sifatnya bersyarat atau maupun tidak bersyarat. Tujuan BLT adalah agar warga atau masyarakat tetap sejahtera serta dapat membantu masyarakat yang mengalami kesusahan (A.E. Silitonga & A. SImangunsong : 2020). Apalagi saat ini negara Indonesia mengalami dampak Covid-19 yang membuat perkembangan teknologi dalam seluruh aspek terus meningkat untuk tetap mengikuti protokol kesehatan yang berlaku. Pada masa

pendemi Covid-19 pemerintah gencar memberikan dana langsung tunai atau biasanya yang kita sebut BLT, begitupun dengan Desa Pangestu

Desa Pangestu berlokasi di Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Makarti Jaya Provinsi Sumatera Selatan tentu saja desa pangestu sudah menerapkan peraturan pemerintahan desa yang berlaku untuk mensejahterahkan masyarakatnya yang kurang mampu, namun dengan permasalahan yang terjadi sekarang yaitu pandemi virus corona(Covid-19) menghambat proses pendataan karena harus tetap menjaga protokol kesehatan saat melakukan monitoring jalannya pendataan. Dan juga karena pandemi ini otomatis ekonomi menurun sangat signifikan maka banyak masyarakat yang mengharapkan bantuan BLT diberikan kepada mereka, sehingga hal ini menimbulkan kecurigaan dan protes warga desa terhadap daftar penerimaan dana BLT yang tidak tepat sasaran mereka ingin transparansi pencairan dana desa serta pembagian secara rata untuk masyarakat yang tidak berpenghasilan. Maka itu mendorong perangkat desa mengevaluasi nama- nama penerima BLT berdasarkan kriteria penerima bantuan seperti umur lebih dari 50 keatas , jumlah tanggungan, jenis pekerjaan yang tidak berpenghasilan tetap, jumlah penghasilan, dan status kerja, rumah yang tidak layak huni. Dari permasalahan yang terjadi diperlukan sebuah sistem khusus yang dapat membantu perangkat desa melakukan proses pendataan serta menyeleksi penerimaan bantuan secara cepat, tepat sasaran dan dapat memberikan hasil yang transparansi kepada masyarakat Desa Pangestu yaitu dengan membangun sistem pendukung keputusan penerimaan bantuan langsung tunai.

Sistem Pendukung Keputusan atau yang disebut dengan DSS (*Decision Support System*) adalah sistem berbasis komputer yang ditujukan untuk membantu pengambil keputusan dengan memanfaatkan data dan model untuk mengidentifikasi, memecahkan masalah dan membuat keputusan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan (Entin Sutinah, 2017) dengan adanya sistem keputusan ini diharapkan dapat membantu pihak terkait dalam melakukan pendataan bahkan seleksi penerimaan masyarakat penerima bantuan langsung tunai dan dengan adanya sistem pendukung keputusan ini tidak bermaksud menggantikan panitia atau organisasi yang terkait sistem ini hanya dikembangkan untuk membantu proses penyeleksian agar lebih cepat dan akurat keputusan akhir tetap ada pada si pemakai. Untuk membangun sistem pendukung keputusan ini diperlukan sebuah metode perhitungan agar dapat berjalan dengan baik maka metode perhitungan yang peneliti gunakan adalah metode *Profile Matching* atau metode pencocokan profil. *Profile Matching* merupakan salah satu metode yang sederhana dalam sistem pendukung keputusan dengan membandingkan gap antara nilai alternatif dan kriteria, *profile matching* adalah proses yang sangat penting dalam manajemen SDM dimana mendahuluhkan kompetensi yang dibutuhkan atau diperlukan pada kasus ini adalah syarat penerima BLT (E. Suhartono & M. Badrul : 2021)

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang disusun ke dalam suatu bentuk tugas akhir yang berjudul **“Implementasi Metode Profil Matching Dalam Membangun Sistem Pendukung Keputusan Bantuan Langsung Tunai Pada Desa Pangestu”**.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana mengimplementasikan Metode *Profil Matching* Dalam Membangun Sistem Pendukung Keputusan Bantuan Langsung Tunai Pada Desa Pangestu, sehingga dapat membantu petugas ataupun masyarakat dalam melakukan seleksi penerimaan bantuan langsung tunai dengan hasil yang akurat dan tetap sasaran.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang hendak dicapai adalah :

Menerapkan Metode *Profile Matching* Dalam Membangun Sistem Pendukung Keputusan Bantuan Langsung Tunai Pada Desa Pangestu agar dapat memberikan hasil yang akurat serta tetap sasaran kepada masyarakat yang layak mendapatkan bantuan langsung tunai yang berguna serta memberikan alat bantu untuk menentukan penerima bantuan langsung tunai secara akurat sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dan memberikan hasil yang transparansi kepada masyarakatnya

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasannya tidak menyimpang dari topik permasalahan, maka diperlukan pembatasan ruang lingkup masalah pada penelitian ini.

1. Hanya menggunakan metode *Profile Matching* Dalam Membangun Sistem Pendukung Keputusan Bantuan Langsung Tunai Pada Desa Pangestu.

2. Dalam membangun sistem pendukung keputusan ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* yang digunakan MySQL yang nantinya dapat diakses melalui Smartphone dan Website.

1.5 Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan pada Kantor Desa Pangestu berlokasi di Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Makarti Jaya Provinsi Sumatera Pengambilan data dimulai pada bulan April 2021 sampai dengan selesai berikut adalah tabel jadwal penelitian yang dilakukan:

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan / Tahun															
		Agt 2021				Sep 2021				Okt 2021				Nov 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Analisis Permasalahan																
	Obsrvasi dan Wawancara																
2	Studi Pustaka																
	Menganalisi Kebutuhan Sistem																
3	Desain Program																
	Desain Flow Sistem																
	Desain Database																
	Pengkodeingan Sistem																
4	Pengujian Sistem																
5	Pengujian Skripsi																

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian merupakan gambaran umum mengenai isi dari keseluruhan pembahasan, yang bertujuan memudahkan pembaca dalam mengikuti alur pembahasan yang terdapat dalam penulisan penelitian ini. Berikut ini merupakan sistematika penulisan yang terdapat dalam skripsi yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, manfaat waktu dan tempat pelaksanaan, serta sistematika penulisan tugas proposal.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku dan jurnal yang berkaitan dengan penyusunan laporan proposal.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang objek yang diteliti dan metodologi penelitian yang digunakan penulis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan mengenai pembahasan dari permasalahan yang ada.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.